

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional non eksperimental secara cohort. Pengambilan data dilaksanakan secara retrospektif, yaitu dengan melihat rekam medik pasien. Hasil data rekam medis yang diperoleh, kemudian dianalisis efektivitas terapi dan biaya antihipertensi. Data rekam medis didapatkan dari Puskesmas Seyegan.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Seyegan Kabupaten Sleman, dimulai pada bulan September 2018 sampai dengan Maret 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek dan objek yang kita teliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi primer pada Puskesmas Seyegan yang masuk kriteria inklusi.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi. Pada penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang mana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Kriteria yang digunakan dalam mengambil sampel dari populasi yaitu kriteria inklusi dan

eksklusi. Untuk menentukan jumlah sampel, maka dihitung dengan rumus Solvin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

$e^2$  = Margin eror

(Sevilla, 2007)

Berdasarkan rumus diatas, maka diketahui minimal sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{729}{1 + 729 (0,05)^2}$$

$$n = 258$$

Berdasarkan dari perhitungan sampel diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 258 sampel. Setelah dilakukan *Total Sampling* hanya didapatkan sebanyak 111 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

## **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria subjek penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian, yang memenuhi klasifikasi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2002).

- a. Pasien hipertensi primer atau tanpa komplikasi.
- b. Pasien rawat jalan.
- c. Pasien mendapatkan terapi antihipertensi Captopril atau Amlodipin.
- d. Pasien berumur  $\geq 18$  tahun.
- e. Pasien yang rutin cek tekanan darah setelah 2-4 minggu pengobatan.

### **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel, karena tidak memenuhi klasifikasi sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2002).

- a. Ibu hamil menderita preeklamsia.
- b. Data pada rekam medis tidak lengkap.
- c. Obat diganti selama rentang penelitian.

## E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

- a. **Variabel bebas (*Independent Variable*)** yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu efektivitas terapi dan biaya antihipertensi.
- b. **Variabel terikat (*Dependent Variable*)** yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu ACER dan ICER.

### 2. Definisi Operasional

- a. Efektivitas terapi adalah persentase terapi pada pasien yang memenuhi target terapi selama 2-4 minggu.
- b. Biaya antihipertensi adalah biaya yang harus dikeluarkan pasien dari awal mula terapi hingga tercapainya target terapi.
- c. ACER adalah rata-rata biaya pengobatan dibagi dengan rata-rata efektivitas dalam bentuk persentase.
- d. ICER adalah selisih biaya pengobatan oleh dua jenis obat dibagi dengan selisih efektivitas terapi oleh dua jenis obat dalam bentuk persentase.
- e. Target terapi yaitu tercapainya penurunan tekanan darah sesuai dengan *JNC VIII*. Usia <60 tahun target terapi penurunan tekanan darah <140/90 mmHg dan usia  $\geq$ 60 tahun target terapi penurunan tekanan darah <150/90 mmHg.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini bersumber dari data rekam medis pasien.

## **G. Cara Kerja**

Tahapan dalam penelitian ini terdapat 3 tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Berikut merupakan rincian tahapan dari rencana dalam penelitian ini.

### **1. Persiapan**

- a. Studi Pendahuluan ke puskesmas Seyegan dan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.
- b. Membuat *Ethical Clearance*.
- c. Mengajukan perijinan kepada Puskesmas Seyegan untuk melakukan penelitian dan mengambil data rekam medis dari pasien di Puskesmas Seyegan.

### **2. Pelaksanaan**

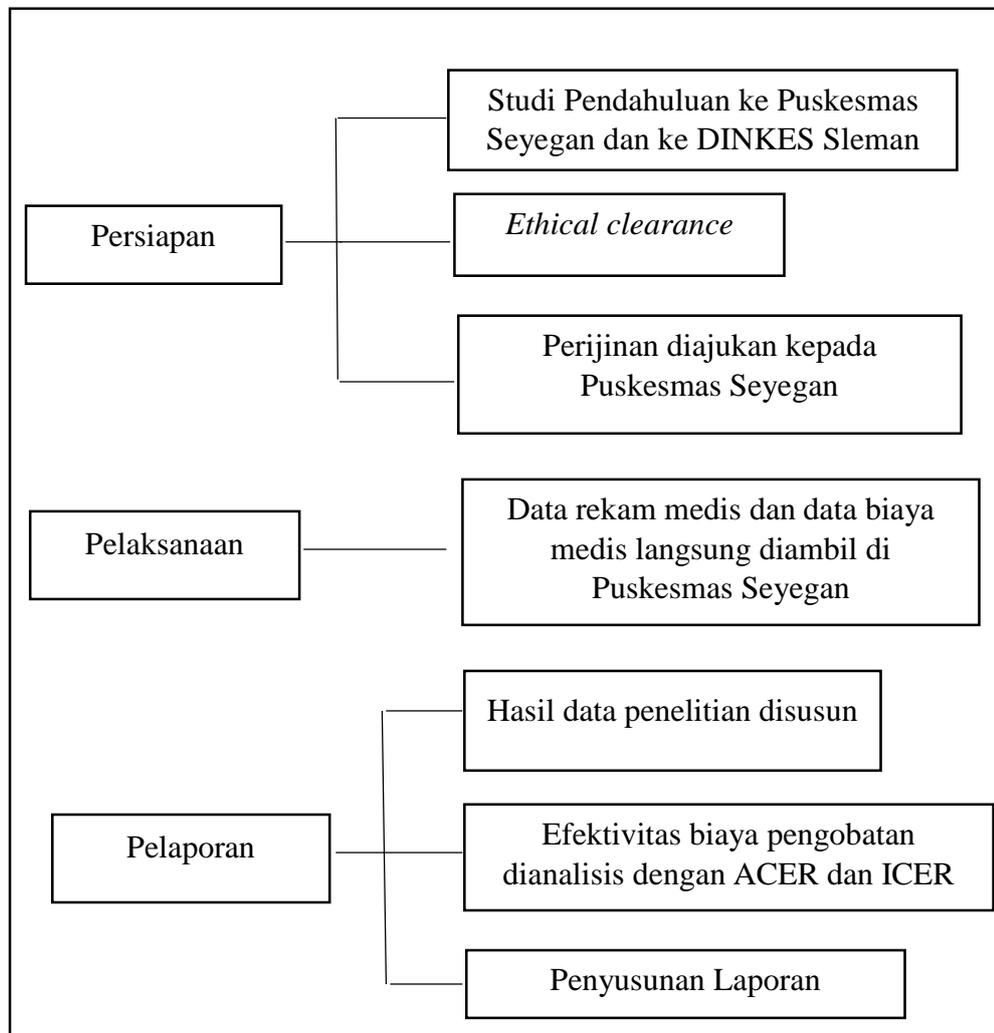
- a. Mengambil data rekam medis dan data biaya medis langsung di Puskesmas Seyegan, pada pasien dengan pemeriksaan penyakit hipertensi primer rawat jalan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

### **3. Pelaporan**

- a. Penyusunan hasil data penelitian yaitu berbentuk data pasien, efektivitas terapi, dan biaya pengobatan pasien.
- b. Analisis efektivitas biaya pengobatan pasien hipertensi primer dengan metode ACER dan ICER.

c. Penyusunan laporan.

## H. Skema Langkah Kerja



**Gambar 5.** Skema Langkah Kerja

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Univariate

Analisa yang dilakukan terhadap masing-masing variabel penelitian. Hasil yang didapatkan berupa distribusi frekuensi dan presentase (Notoatmodjo, 2003). Dalam penelitian ini, analisis univariate yang

dilakukan yaitu rata-rata biaya dan efektivitas terapi. Biaya melalui harga pasar dan efektivitas dari penurunan tekanan darah.

## 2. Analisis Farmakoekonomi

Setelah data didapatkan dilakukan perhitungan dengan rumus ACER dan ICER, sebagai berikut :

$$ACER = \frac{\text{Biaya pengobatan (Rp)}}{\text{Efektifitas Pengobatan (\%)}}$$

Untuk mengetahui peningkatan biaya terapi dengan penambahan atau penggantian pengobatan, tetapi dengan peningkatan biaya, akan membagikan efek obat yang lebih bagus, digunakan metode ICER, menggunakan harga pasar, dengan rumus berikut :

$$ICER = \frac{\text{Biaya pengobatan A - Biaya pengobatan B (Rp)}}{\text{Efektivitas pengobatan A - Efektivitas pengobatan B (\%)}}$$

(DiPiro et al., 2011)